



Striker Semen Padang Tarik Perhatian PSIM

● JELANG BERTEMU DI BABAK 12 BESAR

YOGYA (MERAPI) - Bomber maut Semen Padang, Ikechukwu Kenneth Ngwoke, cukup menarik perhatian Kas Hartadi. Pelatih PSIM Yogyakarta itu menyiapkan taktik khusus untuk ntenyumbat aliran bola ke bomber asal Nigeria itu saat bersua di Stadion H. Agus Salim dalam laga pertama grup x babak 12 besar Liga 2 Sabtu (6/1) mendatang.

"Dia cukup subur. *Set piece* juga oke. Jadi kami sudah siapkan taktik dan strategi baik *defending* maupun *attacking*. Yang penting kami sudahantisipasi. Lini belakang kita udah latihan bertahan terus," kata Kas Hartadi.

Para pemain memang berlatih keras untuk menghadapi Semen Padang. Lini belakang dan tengah menjalani banyak simulasi pertahanan demi menghentikan Ikechukwu. Sementara para pemain depan diminta untuk membantu lini pertahanan serapat mungkin. Kerasnya latihan diungkap Augusto Neto, striker PSIM asal Brasil.

"Persiapan lawan Semen Padang latihan di minggu ini sangat men-



guras tenaga. Saya sangat bersemangat meski lumayan melelahkan," beber Neto.

Selain melahap program Kas Hartadi, para pemain juga berinisiatif untuk mempelajari kekuatan Semen Padang secara mandiri melalui tayangan video. Neto dan kawan-kawan tidak hanya mempelajari kekuatan Semen Padang secara kolektif melainkan juga kebiasaan dan gaya permainan individu seperti Ikechukwu.

"Mereka tim yang bagus, saya mempelajarinya lewat tayangan video. Makanya kami bekerja keras untuk menghadapi mereka," sambung Neto.

PSIM melawat ke Padang tanpa



Para pemain latihan intensif jelang lawan Semen Padang.

empat pemain. Kas Hartadi tidak bisa menyertakan Savio Sheva Maresca dan Samuel Christianson karena akumulasi kartu. Sementara itu dua pemain lain adalah Arya Gerryan dan Krisna Sulistyia karena masih dibekap cedera. Situasi ini membuat Kas Hartadi mewanti-wanti para pemain agar tidak melakukan

pelanggaran yang tidak perlu.

"Pastinya kami kasjib pengertian ke pemain yang istilahnya pelanggaran-pelanggaran tidak perlu, itu harus dikurangi. Kalau akumulasi kan tiga kali, jadi kalau tolong dikurangi (pelanggaran), apalagi besok kita *away*. Termasuk tadi udah briefing di lini belakang," kata Kas. (Des)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005